



## IDENTIFIKASI KOIN KUNO DINASTI SONG KOLEKSI MUSEUM SITUS KOTTA CINA

Nicky Johanes Sitanggang\*, Dewi Ningsih Br Manalu, Lamsar Latinus Sihombing & Ichwan Azhari

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan, Indonesia

### ABSTRACT

*The Kotta Cina Site Museum is a museum where the archaeological findings of The Kotta Cina are stored in Medan city precisely near the Siombak lake, Medan Marelan District. The ancient coins of Chinese character are a proof that the Chinese people had carried out trading activities in the Kotta Cina we know today. Some of the coins collected by the Kotta Cina Site Museum are ancient coins dating back to the Song Dynasty. This study aims to identify ancient coins of the Song Dynasty to find out the identity of the coins, the size of each coin, and the type of material used in making coins. The research method used is a qualitative descriptive method to describe, explain, and answer in more detail the problem under study. From the results of the research, of the many coins collected by the Kotta Cina Site Museum, there are 34 Song Dynasty coins consisting of 31 Northern Song Dynasty coins and 3 Southern Song Dynasty coins. The entire coin identified was made of the main material iron which had a size of  $\leq 23.99$  mm including small coins and a  $\geq$  size of 24.00 mm including large coins.*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 21 June 2022  
Revised 10 July 2022  
Accepted 20 August 2022  
Published 28 August 2022

### KEYWORDS

Kotta Cina; museum; ancient coin; Song Dynasty.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Sitanggang, N.J., et al. (2022). Identifikasi Koin Kuno Dinasti Song Koleksi Museum Situs Kotta Cina. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(2), 454-465.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[nickysitanggang50@gmail.com](mailto:nickysitanggang50@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5479>

## PENDAHULUAN

Museum berasal dari istilah Yunani Klasik “Muze” yang berarti kumpulan sembilan dewi yang melambangkan ilmu dan kesenian (Sutaarga, 1998). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno (KBBI, 2012). Museum menurut Suratmin adalah hal yang penting bagi suatu bangsa. Peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari atau lewat museum-museum yang dimilikinya. Seorang asing yang datang di suatu daerah tidak perlu menjelajah seluruh daerah itu untuk mengenal dan melihat kebudayaan atau sejarahnya. Dengan adanya museum-museum lapangan yang baik, keinginannya untuk memahami peradaban daerah itu sebagian sudah terjawab. Manfaat museum bagi penduduk pribumi merupakan cermin dari nenek moyangnya (Suratmin, 2000).

Museum merupakan sarana untuk mengembangkan budaya dan peradaban manusia. Dengan kata lain, museum tidak hanya bergerak di sektor budaya, melainkan dapat bergerak di sektor ekonomi, politik, sosial, dll. Selain itu, museum merupakan wahana yang memiliki peranan strategis terhadap penguatan identitas masyarakat. Para ahli kebudayaan meletakkan museum sebagai bagian dari pranata sosial dan sebagai wahana untuk memberikan gambaran dan mendidik perkembangan alam dan budaya manusia kepada komunitas dan publik (Sholeh, 2011). Dalam era teknologi yang cepat berkembang dewasa ini, peranan museum sangat diharapkan untuk mengumpulkan, merawat, dan mengomunikasikan penelitian dari benda-benda yang merupakan bukti konkret dari proses perkembangan kebudayaan. Di museum, masyarakat dapat memperoleh tempat berekreasi sambil mendapatkan informasi mengenai ilmu dan kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan manusia dan lingkungan (Sholeh, 2011).

Museum Situs Kotta Cina adalah sebuah museum situs arkeologi yang berada di tepi Danau Siombak, Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Sumatera Utara. Situs Kotta Cina ini telah dikenal sejak tahun 1970 dan baru terkuak jejak sejarahnya sejak ditemukannya arca kuno pada saat

penggalian tanah dengan alat bantu alat berat dalam penimbunan tanah untuk pembangunan jalan Tol Balmera (Belawan-Medan-Tanjung Morawa) sekitar tahun 1986 silam.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara mengklaim bahwa Situs Kotta Cina dulunya merupakan sebuah pelabuhan niaga internasional yang sudah eksis sejak abad ke-12 sampai abad ke-14. Di sana bersandar kapal-kapal dari Persia, India dan Tiongkok. Kawasan daratan dan pantai pelabuhan ini dihuni oleh imigran yang datang dari Tiongkok yang lazimnya merupakan pedagang. Kala itu, tembikar, keramik, rempah-rempah, guci, termasuk arca berlanggam Chola adalah komoditas utama yang diperdagangkan. Kotta Cina diperkirakan pernah mengalami masa kejayaan pada zaman Dinasti Song, mengingat ada banyak sekali artefak berupa uang koin seusia Dinasti Song yang ditemukan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, [2019](#)).

Tembikar, manik-manik, dan uang koin merupakan adalah yang paling banyak ditemukan oleh warga lokal, arkeolog asing dan arkeolog lokal di Situs Kotta Cina. Bahkan uang koin yang ditemukan telah mencapai ribuan keping. Artefak hasil ekskavasi di Situs Kotta Cina kemudian menjadi koleksi Museum Situs Kotta Cina dan Balai Arkeologi Sumatera Utara.

Di antara banyak artefak dari Situs Kotta Cina tersebut, uang koin adalah yang paling menarik. Uang koin yang ditemukan sangat bervariasi dan memiliki ciri khas masing-masing. Namun, umumnya uang koin yang ditemukan berasal dari zaman Dinasti Song (Abad 10-13), Dinasti Yuan (Abad 13-14), dan Dinasti Ming (Abad 18), walaupun yang paling mendominasi adalah uang koin zaman Dinasti Song.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi uang koin yang diperkirakan berasal dari zaman Dinasti Song (Abad 10-13). Analisis yang dilakukan terhadap uang koin tersebut adalah untuk mengetahui identitas uang koin, ukuran, dan jenis bahan material yang digunakan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan fakta atau kenyataan yang ditemukan di lapangan (Moleong, [2007](#)). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan, menerangkan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti khususnya terkait identifikasi uang koin yang berasal dari zaman Dinasti Song yang menjadi koleksi Museum Situs Kotta Cina. Dalam melakukan penelitian kualitatif perlunya menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Adapun tempat dalam penelitian ini berlokasi di Museum Situs Kotta Cina yang berada di Jalan Kotta Cina, Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama adalah observasi terhadap koleksi uang koin zaman Dinasti Song yang ada di Museum Situs Kotta Cina. Kedua adalah wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada dua responden, yaitu Bapak Ery Sudewo sebagai sejarawan dan arkeolog dari Balai Arkeologi Sumatera Utara dan Ibu Ika Adelia Tanjung sebagai kurator dan *guide* Museum Situs Kotta Cina (Fitrah & Luthfiyah, [2017](#)). Ketiga adalah dokumentasi melalui kegiatan memfoto uang koin, mencatat informasi ke dalam laporan kegiatan.

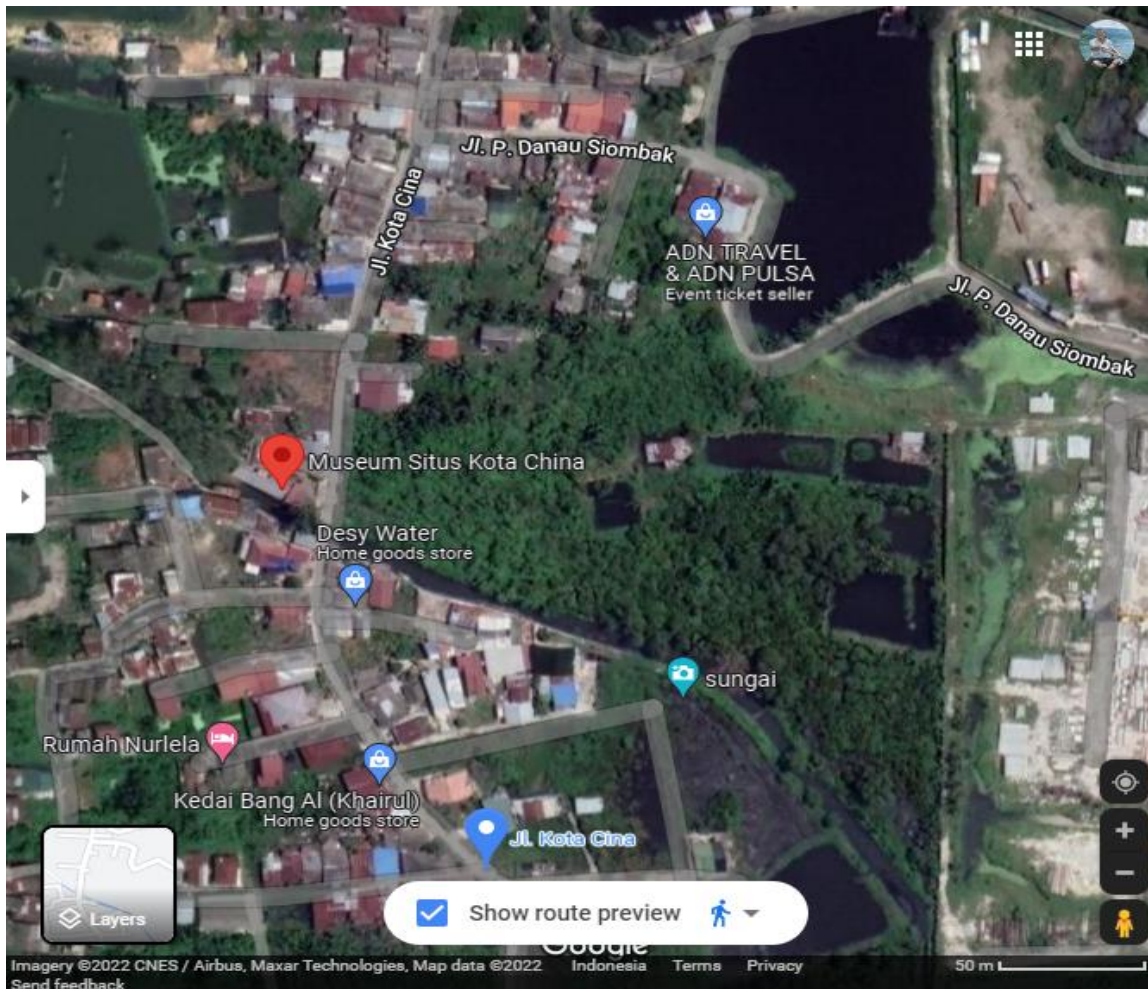
Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahapan. Pertama adalah pengumpulan data. Uang koin koleksi Museum Situs Kotta Cina yang terdata ada sebanyak 1300 keping, namun tetapi hanya 50 keping yang berhasil terbaca tulisannya sehingga berhasil diidentifikasi yang menjadi data utama penelitian ini. Kedua adalah reduksi data. Reduksi data adalah penyederhanaan data atau penggolongan data. Saat mereduksi data, uang koin koleksi Museum Situs Kotta Cina yang berjumlah 1300 keping kemudian disortir untuk mengumpulkan uang koin emisi zaman Dinasti Song saja, maka berhasil didapatkan sebanyak 34 keping. Ketiga adalah penyajian data. Dari 34 uang koin koleksi Museum Situs Kotta Cina zaman Dinasti Song tersebut disajikan ke dalam bentuk tabel identifikasi. Tabel tersebut berisi informasi berupa foto rupa uang koin, ukuran, berat, ciri-ciri, jenis bahan

material, dan nama kaisar Dinasti Song yang memerintah. Keempat adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan terkait unsur-unsur yang diidentifikasi dalam penelitian uang koin Dinasti Song di Museum Situs Kotta Cina meliputi ciri-ciri, ukuran, dan jenis bahan material pembuatannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Situs Kotta Cina

Situs Kotta Cina adalah salah satu situs bersejarah yang berada di Kota Medan tepatnya terletak di kawasan pesisir timur Sumatera Utara. Berdasarkan pencarian disitus google maps, Situs Kotta Cina terletak di Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.



Gambar 1. Peta Lokasi Museum Situs Kotta Cina

Sumber: (Google Maps, 2022)

Kawasan tersebut secara geografis terletak pada posisi  $03^{\circ}43'06,6''-03^{\circ}43'22,2''$  LU dan  $98^{\circ}39'0,2''-98^{\circ}39'24,8''$  BT. Seluruh wilayah yang mengandung temuan arkeologis luasnya mencapai lebih kurang 25 hektar yang meliputi Danau Siombak dengan temuan sisa perahu dan fragmen gerabah. Kotta Cina dengan temuan struktur bata, umpak, fragmen gerabah, fragmen keramik, fragmen logam, fragmen kaca, dan koin Cina. Keramat Pahlawan dengan temuan struktur bata, fragmen keramik, fragmen gerabah, batu berpahat, dan dua arca logam. serta Lorong IX dengan temuan arca batu, fragmen lingga, dan fragmen yoni (Tanjung, Sakdiah, Harahap, Tengah, & Historis, n.d.).

Purnawibowo menyebutkan bahwa lokasi Kotta Cina pertama kali diketahui keberadaannya oleh Anderson pada tahun 1823. Atas perintah yang dikeluarkan oleh gubernur Penang W.E Philips, Anderson mengunjungi beberapa daerah di pantai timur Sumatera Utara untuk melakukan survei ekonomi dan politik untuk kepentingan East India Company (EIC). Dalam laporannya terdapat bagian yang menjelaskan bahwa lokasi situs Kotta Cina yang sekarang telah ditemukan sebuah batu

bertulis ukuran besar yang tidak dapat dibaca oleh warga yang tinggal di sana (Purnawibowo, Koestoro, & Medan, [n.d.](#)). Selanjutnya, Purnawibowo menyebutkan bahwa Kotta Cina disinggung kembali oleh kontrolir perkebunan Deli yang menyebutkan dalam *Notulen van het Bataviasch Genootschap* (NBSG) tahun 1883 bahwa di sana tidak dijumpai batu bertulis, namun dijumpai sejenis batu lumpang yang diduga adalah yoni atau lapik arca (pedestal). Keberadaan situs dimaksud kembali dicatatkan pada tahun 1914 melalui penyebutan Kotta Cina dalam catatan singkat *Oudheidkundig Verslag* (OV) 1914 (Purnawibowo et al., [n.d.](#)).

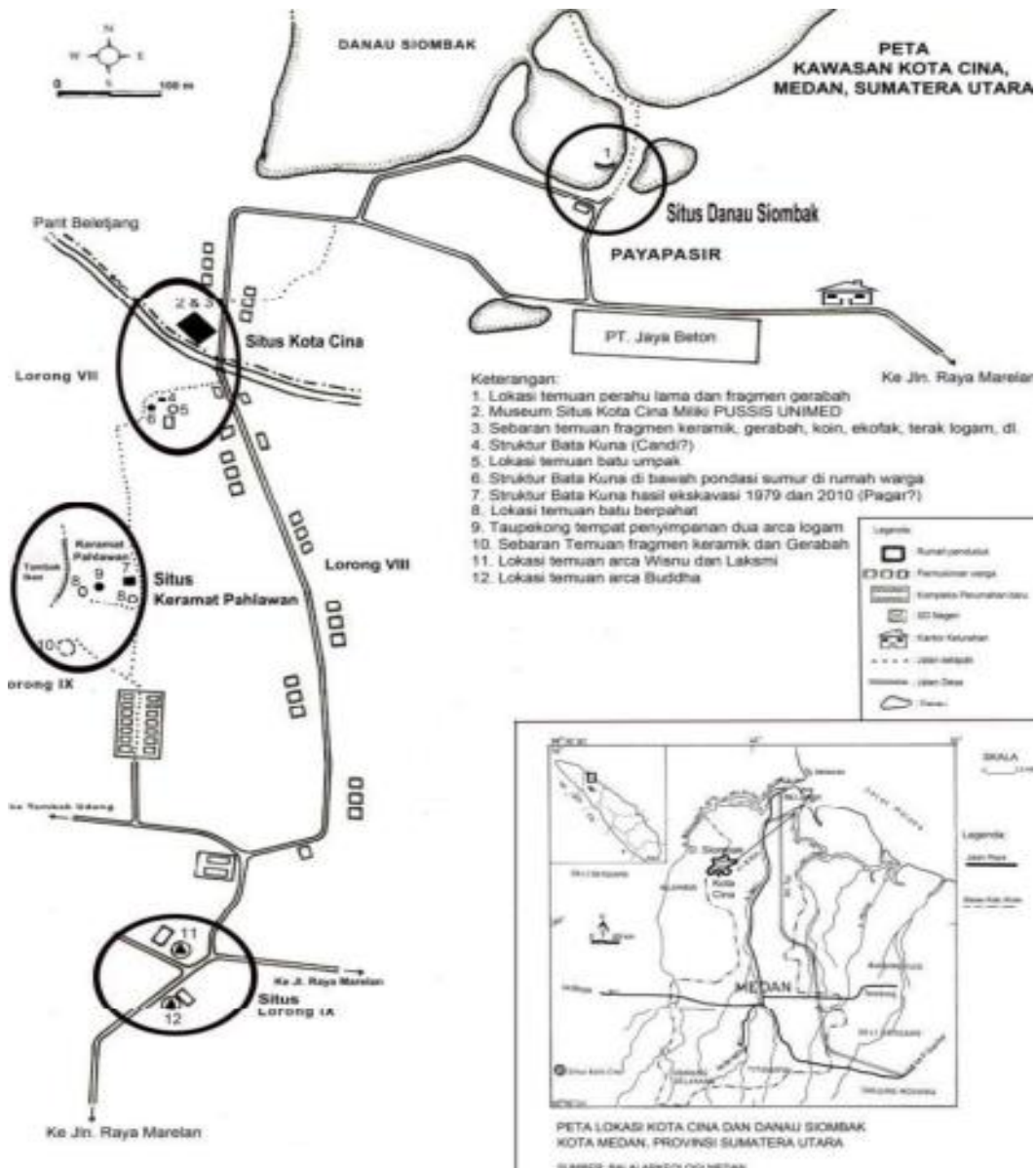
Penamaan Kotta Cina menurut Purnawibowo didasarkan pada pendapat masyarakat yang berpenghuni di sekitar kawasan Kotta Cina. Berdasarkan tradisi lisan, menurut mereka bahwa dahulunya kawasan tersebut adalah pemukiman masyarakat Cina yang dibuktikan dengan banyaknya temuan-temuan seperti keramik, uang koin buatan Cina di daerah tersebut (Purnawibowo et al., [n.d.](#)).

Edward McKinnon, arkeolog berkebangsaan Inggris yang sudah meneliti daerah Paya Pasir sejak 1972 mengklaim bahwa nama Kotta Cina berasal dari bahasa Tamil (India Selatan). Kata “Kotta” berarti “suatu permukiman kecil yang dikelilingi benteng. Klaim tersebut didasarkan adanya temuan arca yang bergaya India Selatan di sana (Marzuki, [n.d.](#)). McKinnon berkesimpulan bahwa Kotta Cina dianggap sebagai bagian penting dalam konteks jaringan perdagangan di Asia Tenggara pada abad ke-12 sampai abad ke-14 (McKinnon, [1984](#)).

Mc Kinnon menyebutkan bahwa Kotta Cina yang merupakan pelabuhan niaga kuno dalam perdagangan di Asia tenggara sekitar abad ke-11 sampai ke-15. Terdapat jaringan dagang yang bernama Ayyavole Ainnuarruvar dan Mannikiram yaitu perserikatan besar pedagang Tamil. Wilayah Asia Tenggara menjadi kawasan kegiatan perserikatan tersebut (Zuliana, Siregar, & Sitepu, [2022](#)). Aktivitas orang-orang Cina di kawasan ini pada awalnya adalah berdagang yang datang langsung dari Cina dan menetap dan tinggal di kawasan daratan dan pantai pelabuhan niaga tersebut. Selain berdagang, mereka juga melakukan aktivitas keagamaan. Bukti dari aktivitas keagamaan ini dengan ditemukannya empat arca (dua arca Hindu, dan dua arca Buddha) serta sisa bangunan yang diduga sisa bangunan kuil (McKinnon, [1993](#)).

McKinnon mengatakan bahwa melalui penggalian-penggalian yang intensif telah berhasil menemukan bukti arkeologis seperti pecahan porselen, keramik sisa-sisa arsitektur, uang koin Cina, patung/arca, tembikar, manik-manik dan yang lain-lain (Tanjung et al., [n.d.](#)).

Selanjutnya (Tanjung et al., [n.d.](#)) juga mengatakan bahwa empat keping mata uang Tiongkok dari Dinasti Sui yang ditemukan dalam penggalian Situs Kotta Cina yang terletak antara Kota Medan sekarang ini dan pelabuhannya Belawan. Terjadi proses barter dan transaksi yang terjadi telah menggunakan uang sebagai alat jual belinya, yang dibuktikan oleh keberadaan uang koin cina yang ditemukan di Situs Kotta Cina. Dalam upaya penggalian Situs Kotta Cina juga ditemukan banyak uang koin Cina bahkan jumlahnya ribuan yang setelah diidentifikasi uang koin tersebut berasal dari beberapa dinasti yang pernah memerintah di Cina yaitu Dinasti Song (Abad 10-13), Dinasti Yuan (Abad 13-14), dan Dinasti Ming (Abad 18).



Gambar 2. Peta Kawasan Situs Kotta Cina dan Kawasan Danau Siombak  
 Sumber: (Zuliana et al., 2022)

## Dinasti Song

Dinasti Song berlangsung selama 300 tahun lebih (960-1279), yang dibagi dalam dua periode berbeda, yakni Song Utara dan Song Selatan. Periode Song Utara (960-1127), ibukotanya terletak di kota Bianjing (sekarang Kaifeng). Dinasti tersebut mengontrol sebagian besar daerah Cina dalam (daerah mayoritas suku Han). Song Selatan (1127-1278), merujuk pada periode setelah Dinasti Song, kehilangan kendali atas Cina bagian Utara yang direbut oleh Dinasti Jin. Pada masa periode tersebut, pemerintahan Song mundur ke selatan Sungai Yangtze dan mendirikan ibukota di Lin'an (sekarang Hangzhou) (Shen Yun Performing Arts, 2011).

Dinasti Song dikenal sebagai dinasti dalam sejarah Tiongkok yang ekonominya paling makmur. Selama pemerintahannya, Tiongkok telah berubah dari sebuah negara agraria menjadi Negara ekonomi komersial dan penduduknya meningkat secara dramatis. Maka tidak heran jika uang koin yang ditemukan di Situs Kotta Cina yang berasal dari Dinasti Song sangat banyak dikoleksi dan disimpan di Museum Situs Kotta Cina.






## Identifikasi Koin Kuno Dinasti Song Utara








Dinasti Song Utara didirikan oleh T'ai su (960-976). Berikut ini adalah kaisar-kaisar yang pernah memerintah Dinasti Song. Song Taizu (960-976), Zhao Hongyin (976-997), Zhenzong (998-1022), Renzhong (1022-1063), Yingzong (1064-1067), Shenzong (1086-1101), dan Huizong (1101-1125) (Septianingrum, 2019).

Masa kejayaan pada Dinasti Song Utara ini lumayan cukup lama bertahan, sekitar hampir 200 tahun lamanya. Tetapi banyaknya pemberontakan banyak melakukan penyerangan sehingga Dinasti Song Utara mengalami kehancuran dimulai pada saat Kaisar Sung Hui Tsung (1100-1125 M) turun takhta dan digantikan oleh putranya yakni Sung Chin Tsung (1126). Pada masa ini Kaisar Sung Chin Tsung diserang dan terdesak oleh bangsa Chin. Kehancuran Kota Kaifeng pada tahun 1127 menandakan runtuhnya Dinasti Song Utara ini (Agung, 2018).

Berikut ini adalah uang koin Cina yang dapat diidentifikasi oleh penulis yang berasal dari Dinasti Song Utara yang disimpan atau dikoleksi di Museum Situs Kotta Cina. Penelitian ini mengidentifikasi uang koin Cina kuno yang ditemukan di Situs Kotta Cina dan disimpan di Museum Situs Kotta Cina dengan menggunakan bantuan dari buku yang ditulis oleh David Hartill pada tahun 2005 (Hartill, 2005).

**Tabel 1. Hasil Identifikasi Uang Koin Dinasti Song Utara**

No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
1		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Hui Zong Tahun: 1101-1125 M Diameter: 23,97 mm Berat: 2,89 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar
2		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Shen Zong Tahun: 1068-1085 Diameter: 23,69 mm Berat: 3,41 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar
3		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Yin Zong Tahun: 1064-1067 Diameter: 24,13 Mm Berat: 2,85 Gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar
4		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhe Zong Tahun: 1094-1097 Diameter: 23,50 mm Berat: 3,07 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Kecil
5		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhen Zong Tahun: 1008-1016 Diameter: 24, 58 mm Berat: 3,45 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar

No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
6		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Shen Zong Tahun: 1068-1085 Diameter: 24,19 Mm Berat: 2,76 Gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar
7		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhe Zong Tahun: 1068-1100 Diameter: 23,32 mm Berat: 2,92 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Kecil
8		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Ren Zong Tahun: 1022-1063 Diameter: 21,80 mm Berat: 2,13 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Kecil
9		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhen Zong Tahun: 998-1022 Diameter: 24,75 mm Berat: 3,25 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Besar
10		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhen Zong Tahun: 1017-1022 Diameter: 24,39 mm Berat: 3,62 gram Bahan: Besi Ukuran: Besar
11		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Shen Zong Tahun: 1068-1085 Diameter: 23,89 mm Berat: 3,50 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Kecil
12		Dinasti: Song Utara Masa pemerintahan: Zhe Zong Tahun: 1094-1097 M Diameter: 23,55 mm Berat: 3,55 gram Bahan: Besi Ukuran: Koin Kecil

No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
13		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Zhen Zong  Tahun : 1004-1007 M  Diameter : 24,45 mm  Berat : 3,43 gram  Bahan : Perunggu  Ukuran : Koin Besar</p>
14		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Zhe Zong  Tahun : 1094-1097 M  Diameter : 23,75 mm  Berat : 3,53 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Kecil</p>
15		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Ren Zong  Tahun : 1064-1067  Diameter : 24,40 mm  Berat : 2,38 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Besar</p>
16		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Shen Zong  Tahun : 1078-1085 M  Diameter : 23,08 mm  Berat : 2,31 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Kecil</p>
17		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Shen Zong  Tahun : 1078-1085 M  Diameter : 23,33 mm  Berat : 2,31 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Kecil</p>
18		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Zhen Zong  Tahun : 1008-1016 M  Diameter : 24,86 mm  Berat : 2,65 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Besar</p>
19		<p>Dinasti : Song Utara  Masa pemerintahan : Hui Zong  Tahun : 1111-1117 M  Diameter : 23,65 mm  Berat : 2,78 gram  Bahan : Besi  Ukuran : Koin Kecil</p>



No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
20		<p>Dinasti : Song Utara                      Masa pemerintahan : Zhe Zong                      Tahun : 1086-1093 M                      Diameter : 25,19 mm                      Berat : 3,20 gram                      Bahan : Besi                      Ukuran : Koin Besar</p>
21		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Zhen Song                      Tahun: 1004-1007 M                      Diameter: 23.64 mm                      Berat: 2.39 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Kecil</p>
22		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Hui Zong                      Tahun: 1111-1117 M                      Diameter: 23.65 mm                      Berat: 2.78 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Kecil</p>
23		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Zhen Song                      Tahun: 1094-1097 M                      Diameter: 23.48 mm                      Berat: 3.94 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Kecil</p>
24		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Zhen Song                      Tahun: 1017-1022 M                      Diameter: 25.46 mm                      Berat: 3.74 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Besar</p>
25		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Ren Song                      Tahun: 1064-1067M                      Diameter: 23.00 mm                      Berat: 2.76 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Kecil</p>
26		<p>Dinasti: Song Utara                      Masa Pemerintahan: Zhen Song                      Tahun: 1086-1093 M                      Diameter: 24.00 mm                      Berat: 2.69 gram                      Bahan: Besi                      Ukuran: Besar</p>

No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
27		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhen Song Tahun: 1086-1093 M Diameter: 23.00 mm Berat: 2.43 gram Bahan: Besi Ukuran: Kecil
28		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhe Song Tahun: 1008-1016 M Diameter: 23.00 mm Berat: 2.29 gram Bahan: Besi Ukuran: Kecil
29		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhe Song Tahun: 1086-1093 M Diameter: 22.85 mm Berat: 2.43 gram Bahan: Besi Ukuran: Kecil
30		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhen Song Tahun: 1078-1085 M Diameter: 23.10 mm Berat: 2.93 gram Bahan: Besi Ukuran: Kecil
31		Dinasti: Song Utara Masa Pemerintahan: Zhe Song Tahun: 1017-1022 M Diameter: 24.75 mm Berat: 3.90 gram Bahan: Besi Ukuran: Besar

Total koin kuno yang dapat diidentifikasi penulis yang disimpan di Museum Situs Kotta Cina berjumlah 31 koin yang terdiri dari 10 koin dari Kaisar Zhen Zong, 3 koin dari Kaisar Hui Zong, 3 koin dari Kaisar Ren Zong, 9 koin dari Kaisar Zhe Zong, 5 koin dari Kaisar Shen Zong, 1 koin dari Kaisar Yin Zong.

### Identifikasi Koin Kuno Dinasti Song Selatan




Dinasti Song Selatan ini adalah lanjutan dari Dinasti Song Utara. Awal hancurnya Kota Kaifeng menandakan runtuhnya Dinasti Song Utara dan dilanjutkan Dinasti Song Selatan. Pemimpin pertama pada Dinasti Song Selatan adalah Sung Kao Tsung (1127-1276). Berikut adalah kaisar-kaisar yang pernah memerintah di Dinasti Song Selatan. Gaozong (1127-1162), Xiaozong (1163-1190), Guangzong (1190-1194), Ningzong (1195-1224), Lizong (1225-1264) (Agung, 2018).

Bidang ekonomi juga berkembang pesat karena maraknya industri-industri dan menjadi sumber pendapatan utama. Industri penting saat itu adalah keramik-keramik, kertas sutra, dan

percetakan (Septianingrum, 2019). Uang koin kuno di bawah ini menandakan terjadinya perdagangan antara Cina dengan Nusantara sudah terjalin. Orang Cina dari Dinasti Song Selatan berdagang di wilayah Situs Kotta Cina.

Berikut ini adalah uang koin Cina yang dapat diidentifikasi oleh penulis yang berasal dari Dinasti Song Selatan yang disimpan atau dikoleksi di Museum Situs Kotta Cina.

**Tabel 2. Hasil Identifikasi Uang Koin Dinasti Song Selatan**

No.	Gambar Koin	Identifikasi Koin
1		Dinasti : Song Selatan Masa pemerintahan : Ning Zong Tahun : 1195-1224 M Diameter : 24,00 mm Berat : 2,96 gram Bahan : Besi Ukuran : Koin Besar
2		Dinasti : Song Selatan Masa pemerintahan : Ning Zong Tahun : 1195-1224 M Diameter : 23,55 mm Berat : 2,63 gram Bahan : Besi Ukuran : Koin Kecil
3		Dinasti : Song Selatan Masa pemerintahan : Ning Zong Tahun : 1195-1224 M Diameter : 23,94 mm Berat : 3,12 gram Bahan : Besi Ukuran : Koin Kecil

Total koin yang dapat diidentifikasi penulis yang berasal dari Dinasti Song Selatan berjumlah 3 koin yang semuanya berasal dari pemerintahan Kaisar Ning Zong.

## SIMPULAN

Peneliti-peneliti luar negeri dan dalam negeri telah melakukan penelitian dan ekskavasi di Situs Kotta Cina dan telah menemukan beberapa penemuan peninggalan-peninggalan orang Cina, Arab, Persia dan Tamil yang dulunya pernah datang ke wilayah pesisir timur Sumatera Utara yang saat ini kita kenal dengan Kotta Cina. Orang-orang yang bermigrasi dari Cina dan menetap di Kotta Cina telah melakukan aktivitas perdagangan dibuktikan dengan banyaknya temuan-temuan koin yang beraksara/bertulisan Cina. Dari banyaknya uang koin yang dikoleksi oleh Museum Situs Kotta Cina, penelitian ini mengidentifikasi uang koin yang berasal dari Dinasti Song. Dari begitu banyak uang koin yang dikoleksi Museum Situs Kotta Cina telah berhasil mengidentifikasi sebanyak 31 koin yang berasal dari Dinasti Song Utara, dan 3 koin dari Dinasti Song Selatan dan sebagian uang koin yang lain tidak dapat diidentifikasi karena tulisan di koin sudah memudar dan tak terbaca karena sudah lama berada di bawah tanah. Dari hasil identifikasi, uang koin Dinasti Song Utara yang ada di Museum Situs Kotta Cina merupakan uang koin yang berasal dari masa pemerintahan Kaisar Zhen Song, Hui Zong, Ren Song, Shen Zong, Zhe Zong, Zhen Zong, Sedangkan uang koin Song Selatan berasal dari masa pemerintahan Kaisar Ning Zong. Dari keseluruhan uang koin tersebut terbuat dari bahan utama besi dengan ukuran koin  $\leq 23,99$  mm termasuk koin kecil dan ukuran  $\geq 24,00$  mm termasuk koin

besar. Koin Cina kuno yang ditemukan di Situs Kotta Cina dan berhasil diidentifikasi ini menandakan bahwa situs ini menjadi wilayah perdagangan antara Cina, Sri Lanka, dan India Selatan dengan penduduk pribumi yang ada di sekitar wilayah Situs Kotta Cina. Penemuan uang koin kuno ini menyimpulkan bahwa sudah terjadi interaksi jual beli barang atau perdagangan yang cukup kompleks. Orang Cina menjual uang koin, keramik khas Cina dan produk-produk yang diproduksi di Cina, dan penduduk lokal menjual rempah-rempah, kemenyan, kapur barus, dan lain-lain. Dengan melihat kondisi uang koin kuno Cina yang disimpan di Museum Situs Kotta Cina masih belum terawat dengan baik atau belum dipisah-pisah uang koin dari dinasti mana berdasarkan hasil identifikasi, maka penulis memberikan saran agar uang koin kuno Cina yang ada agar dapat dikoleksi atau dipajang di Museum Situs Kotta Cina berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan penulis agar memudahkan para pengunjung melihat dan membedakan uang koin itu berasal dari mana.

## REFERENSI

- Agung, L. (2018). *Sejarah Asia Timur 1*. Yogyakarta: Ombak.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara. (2019). Museum Situs Kotta Cina. Retrieved June 18, 2022, from [disbudpar.sumutprov.go.id](http://disbudpar.sumutprov.go.id) website: [http://disbudpar.sumutprov.go.id/objek\\_wisata/museum-situs-kota-cina/](http://disbudpar.sumutprov.go.id/objek_wisata/museum-situs-kota-cina/)
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Penelitian-kualitatif-tindakan-kelas-studi-kasus.pdf* (p. 234). p. 234. Sukabumi: CV Jejak.
- Google Maps. (2022). Peta Situs Kotta Cina. Retrieved June 18, 2022, from [www.google.co.id](https://www.google.co.id) website: <https://www.google.co.id/maps/place/Museum+Situs+Kota+China/@3.7229863,98.6568084,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1sox3036d29f05ad96f1:ox473ddd25eecdcb8!8m2!3d3.7230013!4d98.6567653?hl=en>
- Hartill, D. (2005). *Cast Chinese Coins: A Historical Catalogue*. Trafford.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012).
- Marzuki, D. I. (n.d.). *Meluruskan Makna, dan Bekas Peninggalan Sejarah Cina Kutta*.
- McKinnon, E. E. (1984). *Kotta Cina : Its Context And Meaning In The Trade Of Southeast Asia In The Twelfth To Fourteenth Centuries Volume I Of II*. I(August).
- McKinnon, E. E. (1993). *Arca-Arca Tamil di Kotta Cina*. 53-79.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnawibowo, S., Koestoro, L. P., & Medan, B. A. (n.d.). *Strategi Pengelolaan Kawasan Kotta Cina, Medan, Provinsi Sumatera Utara*. 18, 57-76.
- Septianingrum, A. (2019). *Asia Timur*. Yogyakarta: Unicorn Publishing.
- Shen Yun Performing Arts. (2011). Dinasti Song. Retrieved June 18, 2022, from [shenyunperformingarts.org](http://shenyunperformingarts.org) website: <https://id.shenyunperformingarts.org/explore/view/article/e/n2INTvE18Ro/dinasti-song.html>
- Sholeh, M. (2011). E-Museum Sebagai Media Memperkenalkan Cagar Budaya Di. *Jurnal Penelitian*, 11(11), 24-32.
- Suratmin. (2000). *museum sebagai wahana pendidikan sejarah*.
- Sutaarga, Moh. Amir. (1998). Pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan museum. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta 1997/1998*, 4, 106.
- Tanjung, S., Sakdiah, H., Harahap, A., Tengah, T., & Historis, K. (n.d.). *Bandar Dagang Kuno Kotta Cina : Kajian Historis Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Sejarah Abad 21*. 96-115.
- Zuliana, Siregar, N. R., & Sitepu, E. N. (2022). *Problematika Pariwisata Situs Kotta Cina Medan*. 6(1), 27-39. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.1688>